

Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Guru dan Siswa SMKN 4 Denpasar Melalui Pelatihan *Business Model Canvas*

Enhancing Entrepreneurial Competence of Teachers and Students at SMKN 4 Denpasar Through Business Model Canvas Training

I G A Krisna Lestari^{1*}, Ni Ketut Bintang Winantari Ningsih², Pande Putu Juniarta³

^{1,2,3}Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia

igakrisnalestari168@gmail.com¹, pande0691@gmail.com³

Alamat: Jl. Gatot Subroto Tim. Jl. Kecak No.12, Tonja, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali 80239

Korespondensi penulis: [*igakrisnalestari168@gmail.com](mailto:igakrisnalestari168@gmail.com)

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 15, 2024;

Accepted: Juli 29, 2024;

Published: Agustus 01, 2024;

Keywords: *Enhancement,
Entrepreneurial Competence,
SMKN 4 Denpasar, Business
Model Canvas*

Abstract: *The rapid era of technology plays an important role in driving new entrepreneurship. The aim of the community service activity to be conducted is to foster an entrepreneurial spirit and increase knowledge about the business model canvas, design thinking, business plan proposal, digital marketing, and marketplace. The community service activity will be held at SMKN 4 Denpasar. The participants are students of SMKN 4 Denpasar. The problem faced by the school is the lack of training activities related to entrepreneurship. The solution offered to the partners is to provide training to build an entrepreneurial spirit. The method used in this community service activity includes socialization or counseling, discussion, simulation, and application. The results of the community service activities that have been carried out are that the students of SMKN 4 Denpasar have knowledge and are able to create business concepts through the business model canvas, design thinking, business plan proposal, digital marketing, and marketplace.*

Abstrak

Era teknologi yang pesat berperan penting dalam mendorong entrepreneurial baru. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan meningkatkan pengetahuan mengenai business model canvas, design thinking, business plan proposal, digital marketing, and marketplace. Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan diadakan di SMKN 4 Denpasar. Peserta adalah siswa-siswi SMKN 4 Denpasar. Permasalahan yang dihadapi adalah pihak sekolah minimnya kegiatan pelatihan disekolah terkait dengan entrepreneurship. Solusi yang ditawarkan pada mitra, yaitu memberikan pelatihan kepada mitra mengenai membangun jiwa entrepreneurship. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu dengan metode sosialisasi atau penyuluhan, diskusi, simulasi, dan penerapan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu siswa-siswi SMKN 4 Denpasar memiliki pengetahuan dan mampu membuat konsep bisnis melalui business model canvas, design thinking, business plan proposal, digital marketing, and marketplace

Kata kunci: Peningkatan, Kompetensi Kewirausahaan, SMKN 4 Denpasar, Bisnis Model Canvas

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan di tanah air beragam dan menuntut perubahan demi perubahan sesuai kemajuan teknologi dan informasi terkini. Peranan kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi di saat dunia yang terus berubah menuntut perubahan pula. Generasi muda menjadi target prioritas dalam Pendidikan Kewirausahaan. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mengubah pola berpikir generasi muda diharapkan perlahan namun pasti akan menurunkan tingkat pengangguran.

Kontribusi lulusan SMK terhadap jumlah pengangguran di Indonesia salah satunya disebabkan oleh lebih rendahnya keahlian khusus atau soft skill lulusan SMK dibandingkan lulusan SMA. Namun, kasus ini tidak ditemui di SMK yang kualitas pendidikannya sudah teruji. SMKN 4 Denpasar merupakan salah satu SMK yang focus dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan menanamkan karakter wirausaha pada siswa lulusan mereka. Selain itu, mereka juga memiliki mata pelajaran khusus pengembangan kewirausahaan yang nantinya menghasilkan produk atau jasa yang berfokus pada pariwisata. Kedepannya, lulusan SMKN 4 Denpasar dapat bersaing menjadi wirausaha dengan produk yang sudah diuji pasar.

Salah satu penyebab banyak bisnis baru yang mengalami kegagalan adalah karena produk mereka kurang tepat di pasaran. Hal ini bisa terjadi karena produk yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan pasar atau tidak memiliki target pasar yang tepat. *Business Model Canvas (BMC)* atau bisa disebut kanvas model bisnis merupakan bagian penting dalam perencanaan bisnis. Setiap bentuk bisnis yang akan dibangun sebaiknya dilengkapi dengan perencanaan tentang bisnis itu sendiri agar perkembangan bisnis lebih jelas. Sebuah bisnis dengan perencanaan yang tepat akan lebih memungkinkan untuk sukses dibanding bisnis tanpa perencanaan. Perencanaan bisnis yang tepat bisa dilakukan dengan model bisnis kanvas.

2. METODE

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat di SMKN 4 Denpasar dilakukan dengan menyiapkan materi presentasi tentang BMC, kemudian mempersiapkan peralatan yang nantinya akan digunakan untuk menuangkan ide bisnis dalam satu lembar bagan BMC (kertas A3) dimana penjelasan mengenai perencanaan akan ditempel dengan menggunakan sticky notes dan nantinya perwakilan siswa akan mempresentasikan perencanaan usaha mereka dalam bentuk BMC.

Pelatihan Business Model Canvas diikuti oleh siswa-siswi SKMN 4 Denpasar kelas XI dan juga para guru yang mengampu mata pelajaran pengembangan kewirausahaan. Pada kesempatan ini, para siswa dan guru pengampu muatan local atau mata pelajaran kewirausahaan mendapatkan pemamparan materi tentang bagaimana menyusun rencana usaha dalam Business Model Canvas atau yang biasa disingkat dengan BMC. Mereka dilatih untuk mampu menuangkan rencana usaha mereka dalam bagan BMC yang sudah disiapkan dengan menggunakan *sticky notes*, dimana nantinya mereka akan mempresentasikan rencana usaha mereka dengan lebih sederhana namun tetap berfokus pada 9 elemen Business Model Canvas yakni; *customer segment, value proposition, channels, customer relationship, revenue, key partners, key activities, key resource, cost structure*.

3. HASIL

Agar sebuah usaha bisa berjalan dengan baik maka calon wirausaha perlu memahami strategi dalam membangun usaha tersebut, untuk itu seorang calon wirausaha perlu memahami model bisnis, karena melalui model bisnis aspek aspek penting dalam wirausaha bisa dilakukan, wirausaha bisa melakukan analisis terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dari usaha tersebut. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010) mengatakan melalui *Business Model Canvas (BMC)* aspek aspek penting bisnis bisa dikaji dengan komprehensif namun praktis,

Hasil kegiatan pelatihan berupa adanya peningkatan motivasi, keterampilan dan pengetahuan siswa dan guru SMKN 4 Denpasar, serta rencana usaha dalam bagan *Business Model Canvas*. Sebagian besar guru yang mengampu pelajaran kewirausahaan dan juga siswa-siswi SMKN 4 Denpasar merasa sangat terbantu dan tertarik untuk menggunakan *Business Model Canvas* dalam membuat rencana usaha kedepannya. Selain itu, guru-guru juga merasa mendapatkan inovasi baru dan juga materi yang lebih menarik, sederhana dan efektif dalam membuat rencana usaha.

Pelaksanaan pelatihan BMC ini merupakan salah satu upaya meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa SMK untuk menjadi seorang wirausaha muda, hal ini sejalan dengan kompetensi Standar Nasional Pendidikan untuk SMK tahun 2019, dalam rangka memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa. Kompetensi kewirausahaan siswa perlu untuk lebih diperkuat, baik melalui perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan maupun dengan menambah pelatihan pelatihan yang terkait dengan kewirausahaan, agar nantinya saat siswa

tamat SMK mereka tidak menambah daftar panjang pengangguran di Indonesia. Pelatihan ini juga merupakan salah satu upaya dari perguruan tinggi dalam kegiatan tri dharma harappannya pelatihan yang diberikan memberikan salah satu upaya untuk menjawab kritik dan pandangan negatif mengenai lulusan SMK yang menjadi pengangguran, harappannya lulusan SMK bukan untuk menciptakan pengangguran, tetapi mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan



Gambar 1. Presentasi BMC Siswa



Gambar 2. Foto Bersama

Dampak Aktivitas

Para siswa dan guru di SMKN 4 Denpasar mampu menungakan rencana usaha mereka dalam bagan yang lebih menarik dan efektif dibandingkan sebelumnya, sehingga menjadi referensi tambahan apabila kedepannya mereka hendak menyusun rencana usaha.

4. KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa SMK perlu menjadi perhatian semua stakeholder Pendidikan, karena kewirausahaan salah satu jalan mengurangi jumlah pengangguran. Dengan adanya pelatihan penyusunan bisnis model canvas (BMC) siswa mendapat wawasan, motivasi, pengetahuan dan keterampilan baru dalam merancang dan membangun sebuah usaha. Kondisi ini terlihat dari yang awalnya siswa tidak menegrti bagaimana memulai usaha namun dengan adanya pemberian pelatihan yang tepat siswa mampu merancang sebuah model bisnis yang komprehensif namun praktis berdasarkan ide usaha yang mereka miliki.

DAFTAR REFERENSI

Hery. (2017). *Kewirausahaan*. PT Grasindo.

Kasali, R., Rhenal, & dkk. (2010). *Modul kewirausahaan untuk program strata I*. Mandiri & Rumah Perubahan.

Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business model generation: Membangun model bisnis*. Elex Media Komputindo.

Setijawibawa, M. (2015). Evaluasi model bisnis pada perusahaan X menggunakan business model canvas. *Agora*, 3(1), 305.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.). Pearson/Prentice Hall.